

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bangsa Indonesia mempunyai tiga pelaku kekuatan ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan perekonomian demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketiga pelaku ekonomi tersebut adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1, menyebutkan bahwa :

“Perekonomian berdasarkan atas demokrasi ekonomi, dimana produksi dikerjakan semua, untuk semua di bawah penilikan anggota-anggota masyarakat, kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Dari uraian di atas bangun usaha yang cocok dengan dasar tersebut adalah Koperasi. Dengan kesamaan antara Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 dan tujuan Koperasi menjadikan Koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional untuk mengembangkan potensi perekonomian masyarakat.

Berdasarkan Rekapitulasi Data Koperasi Tingkat Nasional dalam Laporan Tahunan Kementrian Koperasi dan KUKM tahun 2016, Jumlah Koperasi aktif sampai bulan Desember sebanyak 151.334 unit. Salah satu kelompok Koperasi yang aktif yaitu Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 10.411 Unit. Selain itu Unit Usaha Simpan Pinjam juga salah satu jenis usaha yang banyak dijalankan oleh Koperasi. Kegiatan ini dinilai membantu anggotanya dalam hal keuangan serta menggalakkan semangat untuk menabung.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 pasal 19 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, kegiatan usaha simpan pinjam meliputi :

1. Menghimpun simpanan dari anggota;
2. Memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya; dan
3. Mengelola keseimbangan sumber dana dan penyaluran pinjaman.

Koperasi simpan pinjam tidak akan berfungsi jika dijalankan tanpa adanya dana atau modal. Dalam menjalankan usahanya, tentunya koperasi simpan pinjam tidak terlepas dari kebutuhan dana yang harus dihimpun dari berbagai sumber untuk menunjang kelancaran usahanya. Kegiatan di tersebut harus dikelola sedemikian rupa sehingga penghimpunan dana dan penyaluran dana berjalan efisien.

Adapun salah satu yang dikembangkan oleh Koperasi adalah memberikan pelayanan bidang jasa *financial* (keuangan) yaitu suatu kegiatan menghimpun dana dari anggota dan menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada masyarakat sekitarnya.

Koperasi Simpan Pinjam menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam adalah menyejahterakan anggota dan masyarakat, untuk memenuhi kesejahteraan itu salah satu jalannya adalah mendapatkan keuntungan, dan untuk mendapatkan yang lebih besar dapat dijalankan dengan memperluas usahanya, untuk itu diperlukan penambahan modal baik modal sendiri dan modal asing. Penambahan modal asing dapat diperoleh dari para kreditur salah satunya

adalah simpanan sukarela dan bagi Koperasi merupakan hutang yang disertai dengan kewajiban-kewajiban hutang. Sedangkan modal sendiri diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan donasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selalu Aktif Dinamis Amanah dan Religius mempunyai arti sebagai Simpanan Anda Diharapkan Ada Rahmatnya (KPRI SADAR) yaitu Koperasi yang termasuk kedalam jenis Koperasi *single perpose* atau dengan kata lain, Koperasi ini kegiatan usaha hanya dalam satu bidang saja yaitu simpan pinjam, KPRI SADAR terletak di daerah Pangalengan Jawa Barat yang sebagian besar anggotanya berprofesi sebagai Pegawai Negeri (guru). Tujuan Koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan serta meningkatkan taraf hidup dan pendapatan bagi anggota. Koperasi ini sangat dirasakan manfaatnya oleh anggota, terutama bagi anggota yang membutuhkan pinjaman. Dengan melihat peluang tersebut, Koperasi diharapkan dapat memajukan mengenai perannya dalam menunjang perekonomian anggota.

Dalam usaha menghimpun dana, Koperasi menarik dana dari sumber-sumber dana yang dimiliki berasal dari modal sendiri berupa simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, donasi, SHU yang belum dibagikan dan SHU berjalan. Sumber dan yang dihimpun oleh Koperasi tentu saja harus dialokasikan untuk pemberian pinjaman/ kredit kepada anggota dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggota. Adapun modal, modal merupakan salah satu alat yang turut menentukan maju mundurnya Koperasi yang berguna untuk kelangsungan usaha Koperasi. Modal yang terbaik yaitu modal-modal yang terkumpul dari simpanan-simpanan

anggota dan cadangan atau yang disebut juga modal sendiri (Kartasapoetra, 2003:163).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selalu Aktif Dinamis Amanah dan Religius (KPRI SADAR) salah satu Koperasi yang ikut berperan dalam memenuhi kebutuhan anggotanya, yaitu melalui Usaha Simpan Pinjam. Pelayanan pinjaman kepada anggota merupakan usaha utama Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selalu Aktif Dinamis Amanah dan Religius (KPRI SADAR), sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat (anggota Koperasi) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (Usaha Simpan Pinjam), Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selalu Aktif Dinamis Amanah dan Religius harus mampu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh anggota tersebut. Perwujudan dari kesungguhan KPRI SADAR dalam mengelola dana anggota adalah dengan mengelola sebaik-baiknya dana yang diperoleh oleh anggota , menjaga kesehatan Koperasi serta menciptakan surplus baik bagi anggota. Untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha unit simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selalu Aktif Dinamis Amanah dan Religius (KPRI SADAR) dapat dilihat dari neraca tahun 2015-2017 dengan diketahui adanya perubahan tingkat likuiditas dengan kedudukan dan yang dihimpun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Penghimpunan Dana Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selalu Aktif Dinamis Amanah dan Religius (KPRI SADAR) tahun 2015-2017

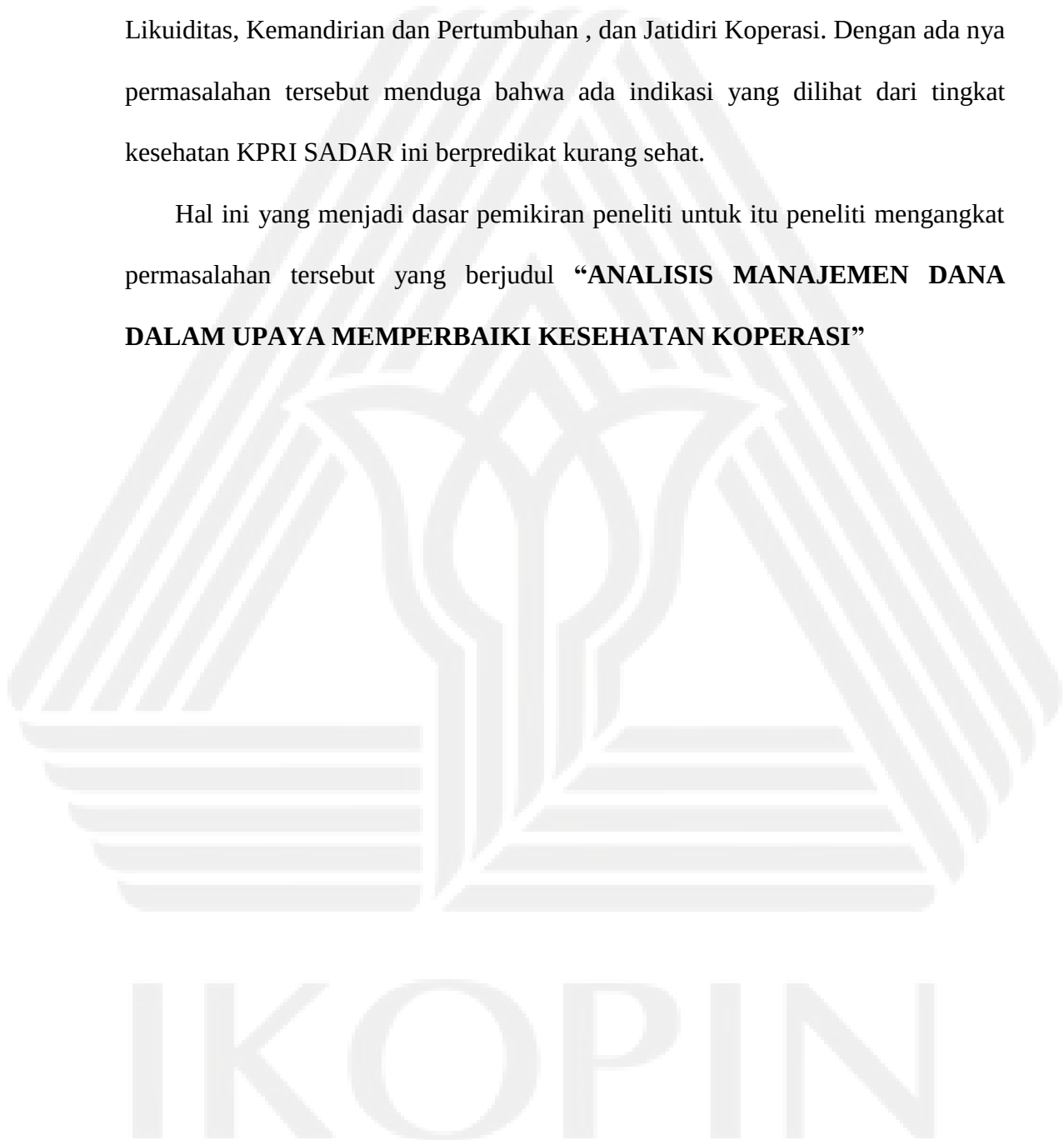
URAIAN	2015	2016	2017
Dana pihak ke III (Rp)	1.874.846.648	2.056.654.618	2.234.375.078
N/T %		10%	9%
Kredit yang dialurkan	6.368.839.559	6.548.114.496	7.031.432.573
N/T %		3%	7%
LDR	339,69%	318,38%	314,69%
N/T %		(6,27%)	(1,16%)

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selalu Aktif Dinamis Amanah dan Religius 2015-2017.

Dari tabel diatas modal yang dimiliki koperasi KPRI SADAR pada dana pihak ke III mengalami kenaikan sebesar 10% pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 9% kenaikan tersebut dilihat dari 3 tahun terakhir ,tidak hanya dana pihak ke III saja yang mengalami kenaikan akan tetapi kredit yang disalurkanpun mengalami kenaikan pada 3 tahun terakhir. Disamping dana pihak ke III dan kredit yang disalurkan adapula perkembangan LDR KPRI SADAR jika dilihat dari tabel diatas LDR mengalami penurunan akan tetapi penurunan tersebut masih dikategorikan kurang baik jika dilihat berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor; 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi. Pengukuran likuiditas Koperasi dilakukan dengan membandingkan pinjaman yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari anggota (dana pihak ke- 3). Standar LDR USP/KSP dinyatakan kurang baik, apabila LDR berada dibawah 80% atau diatas 90% dan dinyatakan baik, apabila LDR antara 80%-90%.

Tingkat Kesehatan KSP dan USP dapat diukur dengan menilai beberapa indikator yaitu Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan , dan Jatidiri Koperasi. Dengan ada nya permasalahan tersebut menduga bahwa ada indikasi yang dilihat dari tingkat kesehatan KPRI SADAR ini berpredikat kurang sehat.

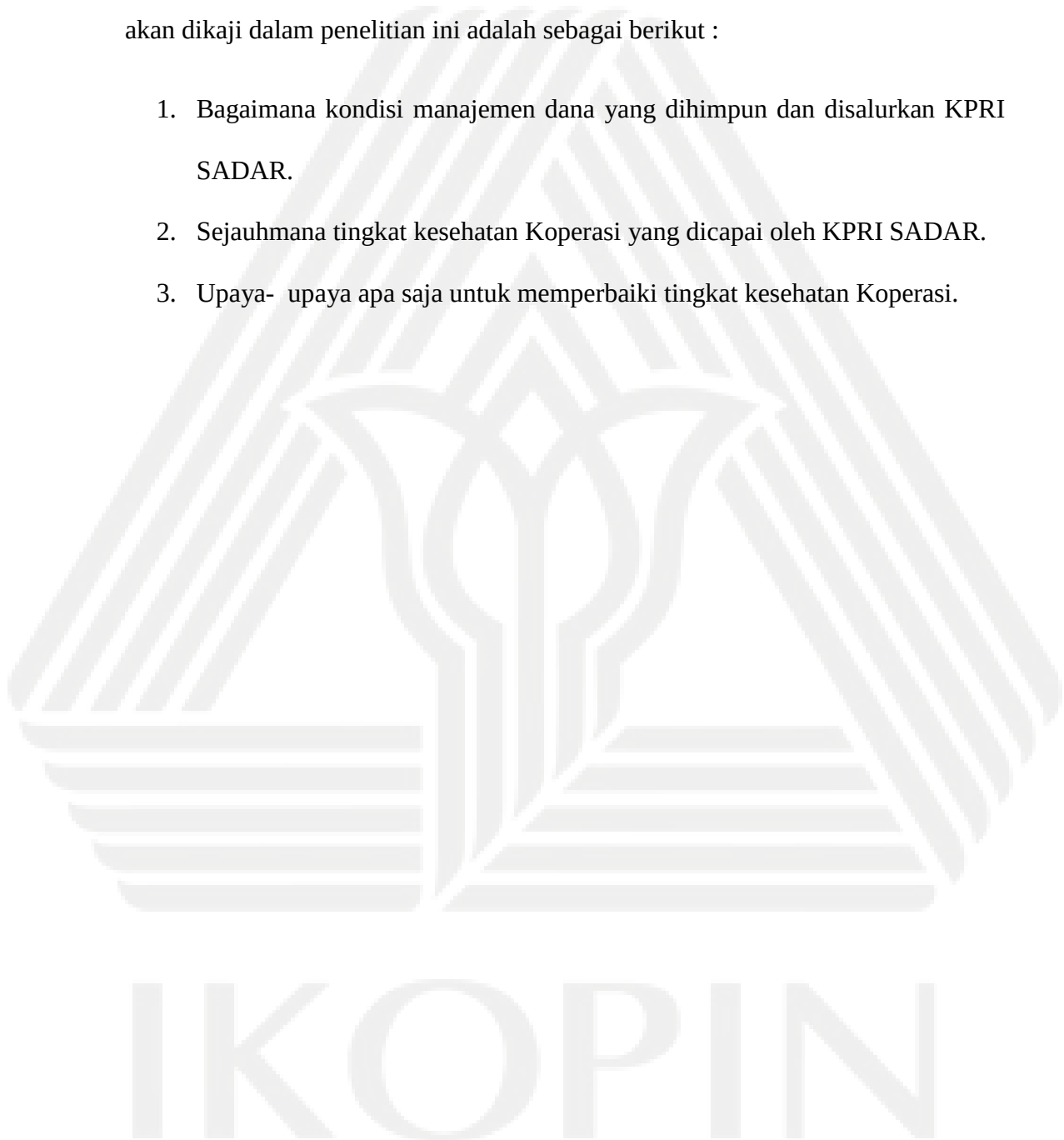
Hal ini yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut yang berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN DANA DALAM UPAYA MEMPERBAIKI KESEHATAN KOPERASI”**



1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi manajemen dana yang dihimpun dan disalurkan KPRI SADAR.
2. Sejauhmana tingkat kesehatan Koperasi yang dicapai oleh KPRI SADAR.
3. Upaya- upaya apa saja untuk memperbaiki tingkat kesehatan Koperasi.



1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mencari, mengumpulkan dan menganalisis data serta informasi yang diperoleh untuk digunakan dalam pemecahan masalah yang diidentifikasi.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi manajemen dana yang dihimpun dan disalurkan KPRI SADAR.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi oleh KPRI SADAR.
3. Untuk mengetahui upaya- upaya apa saja untuk memperbaiki tingkat kesehatan Koperasi

IKOPIN

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi semua pihak, baik dari keilmuan (aspek teoritis) maupun dari guna laksana (aspek praktis)

Aspek Pengembangan Ilmu

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun aplikasinya dalam rangka menambah pengetahuan.
- b. Peneliti lainnya, yaitu semoga dapat memberikan pengetahuan tambahan sebagai referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam bidang yang berkaitan dengan masalah yang dibahas peneliti.

Aspek Guna Laksana

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Koperasi dalam meningkatkan kinerja Koperasi, menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan Koperasi khususnya pada KPRI SADAR.

IKOPIN